

## **BAB II. BABAKAN SILIWANGI SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU KOTA BANDUNG**

### **II.1 Hutan Kota**

Hutan kota merupakan suatu kawasan di wilayah perkotaan yang biasanya dimiliki pemerintah melalui hasil tetapan pejabat yang berwenang, bisa berupa tanah negara maupun tanah hak yang membentuk suatu hamparan lahan tempat tumbuh pepohonan yang berjajar kompak dan rapat. Persentase luas hutan kota sendiri minimal 10% dari luas wilayah perkotaan atau disesuaikan dengan kondisi tempat dengan luas minimal sebesar 0.25 hektar dalam satu hamparan yang kompak (Menurut Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2002 tentang hutan kota). Hutan kota bermanfaat untuk mengurangi polutan yang disebabkan oleh pembangunan kota serta hasil dari pembakaran kendaraan bermotor baik itu mobil, motor dan sebagainya.



Gambar II.1 Contoh Taman Lansia  
Sumber: Dokumen Pribadi  
(7 November 2018)

### **II.1.1 Ruang Terbuka Hijau**

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan ruang terbuka dengan vegetasi yang berada di kawasan perkotaan memiliki fungsi antara lain sebagai sarana rekreasi, sosial budaya, estetika, ekologis dan juga jika dikelola dengan baik dapat memiliki nilai ekonomis cukup tinggi untuk pengembangan kota. RTH terdapat didalam kota dapat berupa hutan kota, taman kota, taman pemakaman umum, lapangan olahraga, jalur hijau, jalan raya, bantaran rel kereta api, dan bantaran sungai yang dimana unsur hijau yang alami bersifat lebih dominan. Sementara menurut Menurut UU No.26, 2007 Tentang Penataan Ruang. Ruang Terbuka Hijau merupakan tempat yang bersifat terbuka yang berada dikawasan perkotaan dengan pepohonan yang tumbuh secara alami maupun dengan bantuan manusia, yang membentuk area seperti jalur yang memanjang dan juga mengelompok.

### **II.1.3 Jenis-Jenis Ruang Terbuka Hijau**

Berdasarkan Peraturan Menteri No1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan, jenis Ruang Terbuka Hijau yaitu:

1. Taman Kota, berfungsi untuk paru-paru kota sekaligus area konservasi air tanah dan bertujuan menjadi tempat untuk ber rekreasi.
2. Taman Wisata Alam, berfungsi sebagai tempat pelestarian tumbuhan dan hewan dan bertujuan menjadi tempat untuk ber rekreasi.
3. Taman Rekreasi, berfungsi untuk tempat sarana prasarana rekreasi tanpa dibatasi oleh bangunan dan bertujuan menjadi tempat untuk olahraga, bermain, dan bersantai.
4. Taman Hutan Raya, berfungsi untuk tempat pelestarian tumbuhan dan hewan - untuk kepentingan penelitian dan bertujuan menjadi tempat area pariwisata , rekreasi dan juga penelitian.
5. Hutan Kota, berfungsi sebagai habitat satwa liar serta berfungsi untuk menciptakan lingkungan sehat, nyaman, sejuk uuntuk wilayah perkotaan.

Berdasarkan pemaparan diatas kesimpulannya yang termasuk kedalam Ruang Terbuka Hijau berfungsi bukan hanya sebagai tempat rekreasi melainkan menjadi paru-paru kota sekaligus area konservasi pelestarian tumbuhan dan hewan.

#### **II.1.4 Fungsi Ruang Terbuka Hijau**

Secara umum, Ruang Terbuka Hijau dibangun secara merata diperkotaan untuk memenuhi 3 fungsi dari berbagai segi, yaitu:

1. Segi sosial, ekonomi, dan budaya, bahwa keberadaan Ruang Terbuka Hijau bisa menjadi sarana pendidikan sekaligus tempat untuk berinteraksi antar manusia juga bisa sebagai sarana rekreasi
2. Segi Fisik, bahwa Ruang Terbuka Hijau berfungsi sebagai daerah resapan air, pengatur iklim, penyerap polutan, juga bisa digunakan sebagai daerah habitat satwa.
3. Segi Estetika, bahwa Ruang Terbuka Hijau berperan untuk menciptakan nilai estetika dengan ke seimbangan dan keserasian antara berbagai bangunan untuk meningkatkan kenyamanan bagi masyarakat. (Direktorat Jendral Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum, 2006).

Berdasarkan pemaparan diatas fungsi Ruang Terbuka Hijau diperkotaan dapat disimpulkan yaitu sebagai tempat rekreasi, edukasi serta sebagai sarana interaksi sosial masyarakat dan mampu menyerap berbagai aspek negatif dari polutan juga berperan untuk menciptakan kenyamanan bagi masyarakat.

## II.2 Ruang Terbuka Hijau Babakan Siliwangi

### II.2.1 Sejarah Babakan Siliwangi



Gambar II.2. Kawasan Hutan Kota Babaka Siliwangi

Sumber: Google Maps

(7 November 2018)

Babakan Siliwangi pada awalnya merupakan lembah yang terbentuk dari Sungai Cikapundung pada puluhan ribu tahun yang lalu. Sejarah Kawasan ini bermula sebagai bagian dari Kawasan Lebak Siliwangi. Pada masa pemerintahan jepang saat itu sempat mencanangkan pembangunan sebuah museum, sementara pada masa sebelum jepang kawasan ini merupakan *green belt* kota Bandung. Hingga tahun 70-an, kawasan ini masih berupa area persawahan dengan hanya beberapa rumah yang terpencar-pencar. Akan tetapi pada awal abad ke-20-an secara perlahan, sedikit demi sedikit mulai dijadikan area pemukiman oleh masyarakat. Namun sebelum tahun 80-an, pemerintah kota Bandung melalui Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat, membangun sebuah cafe atau warung makan serta beberapa sanggar diantaranya Sanggar Olah Seni dan Sanggar Mitra di Babakan Siliwangi dengan harapan dapat menghidupkan suasana kawasan Babakan Siliwangi sebagai salah satu tempat kunjungan wisata budaya di Bandung.

## II.2.2 Penjelasan Temuan Lapangan Ruang Terbuka Hijau Babakan Siliwangi

### II.2.2.1 Kawasan Hutan Kota Babakan Siliwangi

1. *Forest Walk*. Pada tahun 2018 walikota saat itu Ridwan Kamil meresmikan *Forest Walk* Babakan Siliwangi dengan anggaran APBD kota Bandung sebesar 17 milyar rupiah pemerintah mulai membangun *Forest Walk*. *Forest Walk* sendiri adalah sebuah Jembatan Gantung yang dibangun sebagai cara untuk mensiasati pelestarian hutan dan menjadikanya sebagai destinasi wisata. Jembatan yang dibangun ini memiliki panjang 2.3km, dan berada diketinggian 2 meter di atas permukaan tanah dan lebar sekitar 1.5 meter serta pagar setinggi 1 meter. Tapi sebelum seperti *Forest Walk* sekarang, pemerintah kota Bandung sempat membangun *Forest Walk* yang hanya berjarak sekitar 600 meter saja dan itu juga hanya di sebagian kawasan Babakan Siliwangi, tetapi sekarang pembangunan *Forest Walk* sudah hampir mengelilingi kawasan Babakan Siliwangi.



Gambar II.3 *Forest Walk* yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(17 Juli 2018)

2. *Fauna* yang ada diarea Babakan Siliwangi sendiri masih terdapat beberapa *fauna* yang tinggal berkeliaran disana yaitu diantaranya terdapat 24 jenis spesies burung tetapi yang sering terlihat yaitu spesies burung tekukur, bandol

Jawa juga terdapat tupai yang sering terlihat berkeliaran diatas pohon di sekitaran kawasan Babakan Siliwangi.



Gambar II.4 Tupai yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(27 Juli 2018)

3. Beberapa pepohonan yang tumbuh dikawasan hutan kota Babakan Siliwangi ini antara lain:



Gambar II.5 Pohon Aren/Arenga Pinnata yang tumbuh dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(30 Juli 2018)





Gambar II.6 Pohon Bambu kuning/Bambusa Fulgaris yang tumbuh dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(30 Juli 2018)

Di Babakan siliwang sendiri tumbuh pepohonan yang berbuah seperti pohon Pisang, pohon Nangka, Pinang. Buah dari Pepohonan tersebut biasanya menjadi salah satu makanan bagi satwa liar yang ada dikawasan Babakan Siliwangi.



Gambar II.7 Pohon Pisang/Musa Paradisiaca yang tumbuh dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(27 Juli 2018)



Gambar II.8 Pohon Nangka/*Artocarpus Heterophyllus* yang tumbuh dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(30 Juli 2018)



Gambar II.9 Pohon Pinus/*Pinus Mercusii* yang tumbuh dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(30 Juli 2018)





Gambar II.10 Pohon Pinang/ *Areca cathecu* yang tumbuh dikawasan

Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(30 Juli 2018)

#### **II.2.2.2 Bangunan Pendukung Hutan Kota Babakan Siliwangi**

1. Dikawasan Babakan Siliwangi terdapat sebuah tempat kesenian yang berupa tempat seni ketangkasan domba (adu domba) yang sudah berlangsung sejak 1960. Kegiatan tersebut berlangsung pada sebuah lapangan khusus yang sudah disediakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat, yang biasanya diikuti oleh Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia (HPDKI) yang dilaksanakan setiap bulan pada minggu pertama.



Gambar II.11 Tempat Ketangkasan Domba yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(17 Juli 2018)



Gambar II.12 Tempat Ketangkasan Domba yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(17 Juli 2018)

2. Adanya beberapa bangunan sanggar seperti, Sanggar Olah Seni (SOS), Sanggar Mitra Wisata yang dibangun pada tahun 1980-an oleh Departement Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat dengan harapan menghidupkan suasana kawasan Babakan Siliwangi sebagai salah satu tempat wisata budaya yang ada dikota Bandung.



Gambar II.13 Bangunan Sanggar yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(17 Juli 2018)



Gambar II.14 Bangunan Sanggar yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(17 uli 2018)

3. Adapun dikawasan Babakan Siliwangi ini dibangun sarana olahraga Atas kesepakatan antara pihak ITB dengan pemerintah kota Bandung, bahwa ITB akan menghidupkan daerah Lebak Siliwangi berupa kolam renang, tempat futsal, dan area untuk jogging yang semuanya itu dibangun oleh Institut Teknologi Bandung (ITB).



Gambar II.15 Sarana Olahraga yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(17 uli 2018)

4. Adapun beberapa papan himbauan yang terdapat kawasan Babakan Siliwangi yang diposisikan ditempat yang strategis yang dapat terlihat oleh pengunjung.



Gambar II.16 Papan Larangan yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(30 Juli 2018)



Gambar II.17 Papan Larangan yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(30 Juli 2018)





Gambar II.18 Papan himbauan yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(30 Juli 2018)



Gambar II.19 Papan larangan yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(30 Juli 2018)

4. Adapun tempat pembuangan sampah yang terdapat didepan pintu masuk ke Babakan Siliwangi yang jika dilihat itu areanya cukup besar.



Gambar II.20 Area Tempat Pembuangan Sampah yang ada dikawasan Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(17 Juli 2018)

## **II.4. Analisa Objek**

Berikut adalah analisa perancangan mengenai Babakan Siliwangi Sebagai Ruang Terbuka Hijau kota Bandung. Terdiri dari hasil observasi, kuesioner, wawancara dengan pengunjung dari Babakan Siliwangi dan analisis media. Lalu analisa *Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats* S.W.O.T mengenai Babakan Siliwangi Sebagai Ruang Terbuka Hijau kota Bandung.

### **II.4.1. Observasi**

Observasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan pengamatan atau peninjauan, bertujuan untuk mengetahui atau mendapatkan informasi secara merinci mengenai objek yang diteliti dengan datang langsung ke tempatnya yaitu hutan kota Babakan Siliwangi dikota Bandung. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 17 Juli 2018 diarea kawasan Babakan Siliwangi kota Bandung mendapatkan hasil bahwa Babakan Siliwangi yang sekarang sudah banyak berubah dari segi fasilitas, dimana para pengunjung dimanjakan dengan adanya *forest walk*. *Forest walk* dibangun mengelilingi area kawasan Babakan Siliwangi yang memiliki panjang sekitar 2,3 km. Akan tetapi dari segi informasi



memiliki kekurangan dengan tidak adanya media informasi mengenai Babakan Siliwangi kepada para pengunjung.



Gambar II.21 Foto Yang Diambil Ketika Observasi Den Melakukan Wawancara Terhadap Masyarakat Yang Tinggal Di Babakan Siliwangi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(17 Juli 2018)

#### **II.4.2. Kuesioner**

Kuesioner, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan sebuah riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang dilakukan pada sekelompok orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui daftar pertanyaan yang bertujuan mendapatkan tanggapan. Menurut hasil kuesioner yang dibagikan pada tanggal 17 Juli 2018 di Babakan Siliwangi kota Bandung mendapatkan sekitar 50 orang responden.

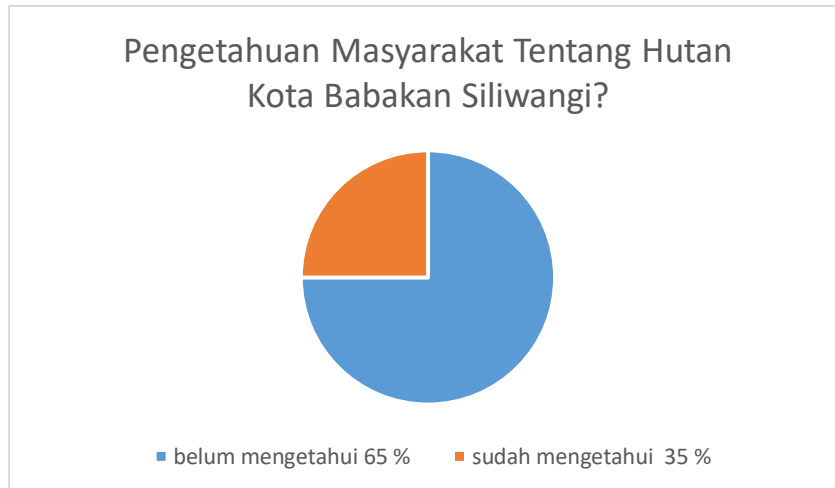


Diagram II.22 Presentase Responden  
Sumber : Data Kuisisioner

Berdasarkan hasil kuesioner tentang pengetahuan masyarakat mengenai hutan kota Babakan Siliwangi diantaranya sekitar 65% responden belum mengetahui informasi tentang hutan kota Babakan Siliwangi, 35% responden menjawab mengetahui.

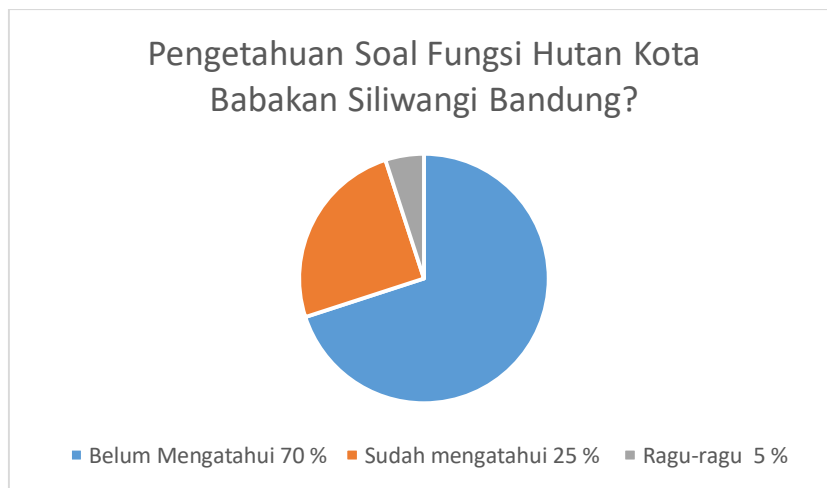


Diagram II.23 Presentase Responden  
Sumber : Data Kuisisioner

Berdasarkan hasil kuesioner pengetahuan tentang fungsi dari hutan kota Babakan Siliwangi sedniri, 70% responden belum mengetahui tentang fungsi dari Hutan kota Babakan Siliwangi yang sebenarnya, 25% responden menjawab sudah mengetahui

dan 5% diantaranya tidak mengetahui sama sekali tentang fungsi dari hutan kota Babakan Siliwangi.

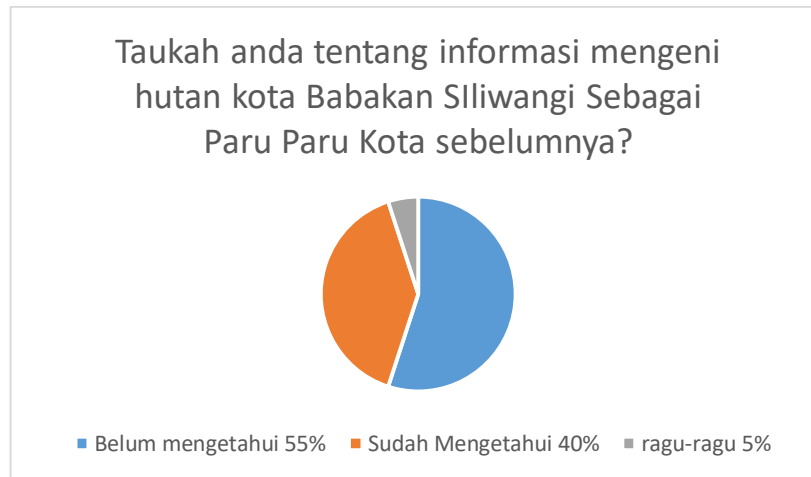


Diagram II.24 Presentase Responden  
Sumber : Data Kuisisioner

Berdasarkan hasil kuesioner pengetahuan tentang informasi dari hutan kota Babakan Siliwangi sebagai paru paru kota sedniri, 55% responden belum mengetahui tentang informasi dari Hutan kota Babakan Siliwangi yang sebelumnya, 40% responden menjawab sudah mengetahui dan 5% diantaranya tidak mengetahui sama sekali tentang informasi tentang hutan kota Babakan Siliwangi sebelumnya.

Kesimpulan dari diagram diatas masih banyak responden yang belum mengetahui informasi dan fungsi dari Babakan Siliwangi sebagai hutan kota akan tetapi sudah ada sebagian masyarakat yang sudah mengetahui informasi dan fungsi dari hutan kota Babakan Siliwangi yang sebenarnya.

#### II.4.3. Wawancara

Wawancara sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan sebuah tanya jawab untuk mengetahui pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui informasi pengunjung tentang kondisi Babakan Siliwangi seperti konsisinya sekarang, fasilitas serta manfaat yang didapat keitika berada di Babakan Siliwangi. Dari hasil wawancara yang dilakukan

perancang dapat disimpulkan bahwa, kondisi dari babakan siliwangi untuk sekarang memang mengalami banyak perubahan dari segi fasilitas maupun tingkat kemudahan untuk para pengunjung menyusuri atau sekedar berjalan-jalan diarea kawasan Babakan Siliwangi.

Hasil dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2018 kepada salah satu pengunjung dari Babakan Siliwangi yaitu saudara Rizky Putra (2018) yang berlokasi di Babakan Siliwangi didapatkan hasil: “menurut Rizky Putra (2018) sendiri masih banyak kekurangan di beberapa aspek berupa media informasi disekitar kawasan Babakan Siliwangi tentang hutan kota Babakan Siliwangi sebagai Ruang Terbuka Hijau bagi pengunjung. Serta kurang tersedianya banyaknya toilet dikawasan Babakan Siliwangi yang membuat para pengunjung kesulitan jika ingin buang air kecil”.



Gambar II.25 Foto Setelah Wawancara Rizky Putra  
Sumber: Dokumentasi Pribadi  
(17 Juli 2018)

#### **II.4.4. Analisa *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threats* (S.W.O.T)**

Setelah mendapat data dari analisa kuesioner dan wawancara, penulis melakukan analisa *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* terhadap Babakan Siliwangi. Analisa *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* digunakan untuk menganalisa Babakan Siliwangi Sebagai Ruang Terbuka Hijau kota Bandung lebih mendalam. Menurut salah satu pakar SWOT 'Indonesia' yaitu Freddy Rangkuti bahwa analisa SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara

sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal yaitu kekuatan dan kelemahan terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman. Alasan menggunakan analisis SWOT untuk memudahkan penulis mencari kekuatan, kelemahan, ancaman serta peluang dari hutan kota Babakan Siliwangi Bandung.

Tabel II.1. Kesimpulan Analisa S.W.O.T  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

<p style="text-align: right;"><i>Internal</i></p> <p style="text-align: left;"><i>Eksternal</i></p>	<p style="text-align: center;"><b>(Strength)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kekuatan</b></p> <p>Babakan Siliwangi memiliki <i>Forrest walk</i>, dimana bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung atau masyarakat kota Bandung.</p>	<p style="text-align: center;"><b>(Weaknees)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Kelemahan</b></p> <p>Walaupun Babakan Siliwangi diketahui sebagai hutan kota akan tetapi terdapat beberapa fasilitas yang kurang. seperti media informasi bagi pengunjung bagi pengunjung yang belum tersebar dikawasan Babakan Siliwangi</p>
<p style="text-align: center;"><b>(Opportunities)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Peluang</b></p> <p>Karena dengan tempat yang cukup strategis, berada ditengah kota yang dimana cukup mudah terjangkau oleh masyarakat juga memiliki hawa yang sejuk.</p>	<p>Kota Bandung harus mempertahankan Babakan Siliwangi sebagai hutan kota yang saat ini sudah menjadi bagian dari paru-paru dunia.</p>	<p>Memanfaatkan fasilitas seperti <i>Forest Walk</i> sebagai daya tarik pengunjung untuk lebih mengetahui Babakan Siliwangi</p>

<p><i>(Threats)</i></p> <p><b>Ancaman</b></p> <p>Karena kurangnya informasi mengenai hutan kota Babakan Siliwangi sebagai Ruang Terbuka Hijau dikota Bandung, bisa saja membuat masyarakat kurang tertarik untuk berkunjung dan malah akan tertarik ke objek wisata disekitar Babakan Siliwangi seperti <i>Ciwalk</i> (Cihampelas <i>walk</i>).</p>	<p>Mempertahakan fasilitas yang ada seperti <i>Forrest Walk</i> di Babakan Siliwangi yang kemudian nantinya menempelkan berbagai informasi mengenai hutan kota Babakan Siliwangi sebagai Ruang Terbuka Hijau kota Bandung.</p>	<p>Babakan Siliwangi harus lebih memanfaatkan fasilitas yang ada untuk menjadi media informasi yang menarik tentang pengetahuan mengenai hutan kota Babakan Siliwangi sebagai Ruang Terbuka Hijau kota Bandung</p>
---	--	--

Dari hasil analisa SWOT diatas, dapat disimpulkan bahwa hutan kota Babakan Siliwangi sebagai Ruang Terbuka Hijau kota Bandung fasilitas yang cukup memadai dengan *Forest Walk* yang mengelilingi sebagian dari kawasan Babakan Siliwangi. Dengan memanfaatkan hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung atau masyarakat kota Bandung. Hal tersebut menjadi acuan membuat masyarakat kota Bandung lebih sering berkunjung ke hutan kota dengan secara tidak langsung mengetahui informasi tentang pentingnya Ruang Terbuka Hijau seperti hutan kota dikawasan perkotaan. Akibat dari kurangnya pengetahuan informasi mengenai hutan kota kepada masyarakat kota Bandung mengenai pentingnya peran hutan kota Babakan Siliwangi sebagai ruang terbuka hijau akan berakibat masyarakat kurang merasakan manfaat dari hutan kota Babakan Siliwangi.



## II.4.5. Analisis Media

### II.4.5.1 Video

Hasil dari temuan media berupa *video* ternyata, sudah ada beberapa orang yang membahas tentang hutan kota Babakan Siliwangi melalui *video*. Akan tetapi *video* tersebut kebanyakan berupa *video* (*vlog*) pribadi yang diupload ke Youtube yang kebanyakan membahas tentang *forest walk* saja, padahal Babakan Siliwangi sendiri bukan soal tentang *forest walk* melainkan tentang sebuah hutan kota yang secara kebutuhan sangat diperlukan dikawasan perkotaan.

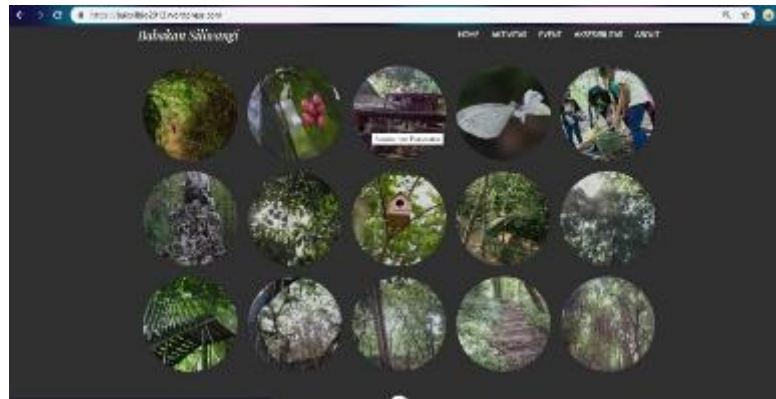


Gambar II.26 Contoh *Video* tentang Babakan Siliwangi Bandung  
Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=DsTFUPrItAw&list=WL&index=11>  
(27 November 2018)

Dilihat dari segi pengambilan gambar maupun kualitas gambar yang dihasilkan masih kurang maksimal, mungkin itu dikarenakan alat yang digunakan masih cukup sederhana seperti hanya menggunakan kamera *handphone* biasa atau *Go Pro* dan kebanyakan masih membahas seputar *forest walk* nya saja.

### II.4.5.1 Website

Hasil dari temuan media berupa *website* ternyata, sudah ada beberapa *website* yang membahas tentang hutan kota Babakan Siliwangi salah satunya baksilbio.com. Akan tetapi *website* tersebut sudah jarang *update* itu terbukti dari segi foto dan beberapa konten seperti contoh slide yang bergambar *forest walk* masih menggunakan data terdahulu, sebagai mana diketahui bahwa *forest walk* dikawasan hutan kota Babakan Siliwangi saat ini sudah mengalami banyak perubahan baik dari segi fasilitas bagi pengunjung juga dari luas maupun panjangnya.



Gambar II.27 Contoh *Website* Tentang Babakan Siliwangi Bandung  
 Sumber : <https://baksilbio2013.wordpress.com/2013/12/17/keanekaragaman-flora-di-babakan-siliwangi/>  
 (27 November 2018)

## II.5. Resume

Babakan Siliwangi merupakan salah satu Ruang Terbuka Hijau yang dikategorikan sebagai hutan kota terletak dikelurahan Babakan Siliwangi, Kecamatan Coblong, kota Bandung. Dengan luas sekitar 3,8 hektar sebagian kawasan ini ditumbuhi rimbunnya pepohonan, selain itu terdapat beberapa spesies burung seperti tekukur, bandol Jawa juga terdapat hewan pengerat seperti tupai yang sering terlihat berkeliaran diatas pohon disekitaran kawasan Babakan Siliwangi. Adanya *Forest Walk*, yang diresmikan oleh walikota Bandung saat itu Ridwan Kamil pada tahun 2018 yang menghabiskan dana anggaran APBD Kota Bandung sebesar 17 milyar rupiah.

*Forest Walk* sendiri adalah sebuah Jembatan Gantung yang dibangun sebagai cara untuk mensiasati pelestarian hutan dan menjadikanya sebagai destinasi wisata. Jembatan yang dibangun ini memiliki panjang 2.3 Km, dan berada di ketinggian 2 meter di atas permukaan tanah dan lebar sekitar 1.5 meter serta pagar setinggi 1 meter. Akan tetapi, sebelum seperti *Forest Walk* sekarang pemerintah kota Bandung sempat membangun *Forest Walk* yang hanya berjarak sekitar 600 meter saja dan itu juga hanya disebagian kawasan Babakan Siliwangi, tetapi sekarang pembangunan *Forest Walk* sudah hampir mengelilingi kawasan Babakan Siliwangi.

## **II.6. Solusi Perancangan**

Berdasarkan hasil wawancara, serta kuesioner mengenai pengetahuan masyarakat tentang informasi hutan kota Babakan Siliwangi sebagai salah satu Ruang Terbuka Hijau dikota Bandung yang sangat penting keberadaanya pada masyarakat, masih kurangnya pengetahuan masyarakat soal hutan kota, serta kurangnya media informasi mengenai pentingnya hutan kota disekitar kawasan Babakan Siliwangi kepada masyarakat (pengunjung), dengan harapan membuat masyarakat menjadi lebih tau informasi tentang hutan kota Babakan Siliwangi dan secara tidak langsung merasa terajak untuk menjaga keberadaanya.